



## **Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM *Fashion* Di Kota Malang**

**Oleh:**

**Nurul Khoirini\*)**

**Ronny Malavia Mardani\*\*)**

**Budi Wahono\*\*\*)**

**Email: [nurulkhoirini8@gmail.com](mailto:nurulkhoirini8@gmail.com)**

**Universitas Islam Malang**

### ***Abstract***

*The purpose of this study was to partially between the influence of financial literacy, financial attitude and income towards financial management behavior on MSME fashion actors in city Malang. The population used in this study is MSME fashion practitioners in city Malang, totaling 5000 business actors while The sampling technique uses purposive sampling method with predetermined criteria of 50 business actors, with the sampling technique by distributing questionnaires. This type of research is explanatory research using a quantitative approach. Data analysis using multiple linear regression, test instruments, classic assumption tests, partial tests (t test) and hypothesis testing using the SPSS program. The results showed financial literacy (X1) and income (X3) influences financial management behavior (Y), while financial attitude (X2) does not affect financial management behavior (Y).*

***Keyword: Financial Litercy, Financial Attitude, Income, Financial Management Behavior***

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

Dalam era perekonomian saat ini, peran sektor UMKM dinilai dapat mendorong pembangunan ekonomi suatu negara (Audtrect et al., 2009; Carter & Evans, 2010). Pada tahun 2018 UMKM menstabilkan perekonomian Indonesia, UMKM memberikan berbagai kontribusi, salah satunya adalah kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB). Kontribusi UMKM terhadap produk nasional bruto mencapai 60,34% pada 2018 dan meningkat 5% pada 2019, sehingga PDB mencapai 65,34%. Hal ini membuktikan bahwa UKM merupakan salah satu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Nisa et al., 2020).

Di Indonesia, jumlah pelaku usaha UMKM semakin bertambah setiap tahunnya, tidak terkecuali dengan kehadiran pelaku usaha UMKM di Jawa Timur khususnya Kota Malang. Berdasarkan data Pemerintah Kota Malang, jumlah UMKM yang mencapai 112.000 unit di 52.0000 ruas jalan pada tahun 2018, merupakan

peningkatan yang cukup signifikan, lebih terlihat dari jumlah 77.000 UMKM pada tahun 2014 artinya pertumbuhan pengusaha UMKM bisa mencapai 35.000 unit hanya dalam waktu 4 tahun (SURYAMALANG.com).

Berdasarkan survei yang dilakukan OJK dari tahun 2016 hingga 2019, tingkat pengetahuan keuangan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 29,7% pada tahun 2016 menjadi 38,03% pada tahun 2019 (OJK, 2019). Pengetahuan finansial dibutuhkan masyarakat karena menjadi tumpuan utama pengembangan bisnis. Di era saat ini, tidak hanya persaingan langsung, tetapi juga persaingan teknis, hampir seluruh pelaku UMKM menggunakan bukalapak, shopee, dan teknologi lainnya untuk pemasaran dalam menjalankan bisnis. Di sini, para pelaku usaha harus mampu mengelola keuangannya dengan bijak dan mampu mengikuti perkembangan pasar keuangan. Manajemen dan pengetahuan keuangan yang baik tidak hanya dapat digunakan untuk tabungan, investasi atau hal-hal lain yang berguna, selain itu bisa meningkatkan kepercayaan diri serta mengurangi kebiasaan konsumtif, sehingga bisa menciptakan keputusan yang efektif bagi rencana keuangan di masa depan.

Menurut Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sebenarnya sudah banyak diperoleh dari edukasi yang dilakukan oleh pemerintah, sosialisasi atau dapat diperoleh dari pengalaman dan lingkungan masyarakat. *Financial literacy* yang rendah akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari yang mengakibatkan pengelolaan yang buruk.

Dalam mengelola keuangan, pengusaha UMKM harus memiliki sikap yang tepat dalam merespon keuangan yang diterima. Sikap keuangan mampu memberikan pandangan terhadap masyarakat tentang hubungan antara keuangan dan sikap sehingga bisa merubah perilaku keuangan ke arah yang lebih menguntungkan. Menurut Irene (2016) *financial attitude* adalah perilaku individu terhadap uang yang dimiliki. Pelaku usaha yang paham bagaimana cara menyikapi keuangan dengan benar dapat dikatakan memiliki sikap keuangan yang baik.

Dalam mengelola usaha, pelaku usaha akan menghasilkan pendapatan (*Income*). Menurut Ida, dkk (2010) pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh seseorang yang di dapat dari gaji. Pelaku usaha UMKM diharapkan dapat mengelola keuangan dari pendapatan yang diperolehnya dengan bijak agar usaha dapat berjalan dan berkembang. Dan pelaku usaha dapat melihat perkembangan pendapatan yang dihasilkannya dengan membuat laporan keuangan agar lebih mudah dalam memantau pendapatan.

Di Kota Malang, pengusaha UMKM di industri fashion berkembang pesat. Persaingan antar UMKM fashion juga sangat ketat, yang menuntut para pelaku bisnis untuk selalu menciptakan ide-ide inovatif dan memenuhi kebutuhan konsumen fashion yang selalu mencari trend terkini untuk bersaing dengan bidang fashion lainnya. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak industri UMKM fashion di Malang, mereka belum memahami dan tidak menguasai manajemen keuangan yang tepat serta pengetahuan keuangan dan sikap keuangan untuk menggunakan pendapatan yang diperoleh secara wajar. Hal ini menyebabkan banyak departemen tidak dapat menjalankan bisnis secara normal.

Dalam penelitian terdahulu oleh Lianto dan Elizabeth (2017) diperoleh hasil *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* dan *income*

berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Sari et al.,(2020)diperoleh hasil *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *financial literacy* maka perilaku pengelolaan keuangan semakin tinggi juga.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya bahwa seluruh variabel masih bersifat inkonsisten dalam hubungannya dengan perilaku pengelolaan keuangan. Dengan alasan ini dirasa penting untuk melakukan penelitian ulang terkait perilaku pengelolaan keuangan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul **Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Malang.**

### **Rumusan Masalah Penelitian**

1.Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan? 2.Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan? 3.Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan?

### **Tujuan Penelitian**

1.Untuk mengetahui apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2.Untuk mengetahui apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 3.Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Nabila (2016) Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Profesional Muda di Surabaya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan bukti tentang X1, X2, X3 secara signifikan mempengaruhi Y. Teknik analisis data menggunakan metode analisis *partial least square* (PLS). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 profesional muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa X1 berpengaruh tidak signifikan pada Y, X2 dan X3 berpengaruh signifikan pada Y.

Lianto & "Elizabeth (2017) Analisis Pengaruh *Financial Attitude* , *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Behavior* Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang". Tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan bukti secara simultan dan parsial X1, X2, X3 pada Y. Sampel berjumlah 389 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan X1, X2, X3 berpengaruh signifikan terhadap Y, sedangkan secara individu X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan pada Y dikalangan ibu rumah tangga, dan *income* berpengaruh signifikan pada Y.

Nisa dkk (2020) “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Subsektor Kuliner Kabupaten Malang. Sampel yang digunakan berjumlah 41 sub sektor ekonomi kuliner. Hasil penelitian menggambarkan X1 berpengaruh pada Y, X2 dan X3 tidak berpengaruh pada Y.”

Sari et al., (2020) Pengaruh *Financial Literacy*, *financial attitude* dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM fashion di Kota Batu. Penelitian bertujuan untuk mengetahui X1, X2, X3 Pada Y. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda. Sampel sebanyak 50 pelaku UMKM. Penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan dan X1, X3 berpengaruh signifikan terhadap Y dan X2 menunjukkan berpengaruh negatif terhadap Y.

Dayanti et al., (2020) Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion di Kota Malang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui X1, X2, X3 pada Y. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda. Sampel sebanyak 40 pelaku UMKM. Penelitian menunjukkan secara simultan dan parsial X1, X2, X3 berpengaruh signifikan pada Y.

### **Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Menurut penelitian Ida dan Dwinta (2010), pengelolaan keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan pribadi, meliputi perencanaan harian, penganggaran dan pengelolaan keuangan. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yaitu kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dengan penuh tanggung jawab.

### ***Financial Literacy***

Menurut Farah dan Reza (2015) adalah faktor yang sangat penting karena setiap orang harus mempunyai estimasi dan kemahiran agar dapat memimpin keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelolaan keuangan masyarakat luas. Diharapkan masyarakat luas tidak hanya memahami lembaga keuangan, tetapi juga meningkatkan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah setiap orang harus memiliki pengetahuan keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan tepat.

### ***Financial Attitude***

Menurut Rajna (2011), sikap keuangan merupakan salah satu bentuk pemikiran, wawasan dan evaluasi dari sikap keuangan. Keberhasilan atau kegagalan finansial seseorang bergantung pada sikap finansial pribadinya. Sikap keuangan dapat dikatakan sikap disiplin seseorang dalam mengelola keuangan agar tidak melakukan apapun perilaku konsumen dalam kehidupan. Sikap keuangan dapat diukur dari perilaku seseorang terhadap uang dan tanggung jawab keuangan.

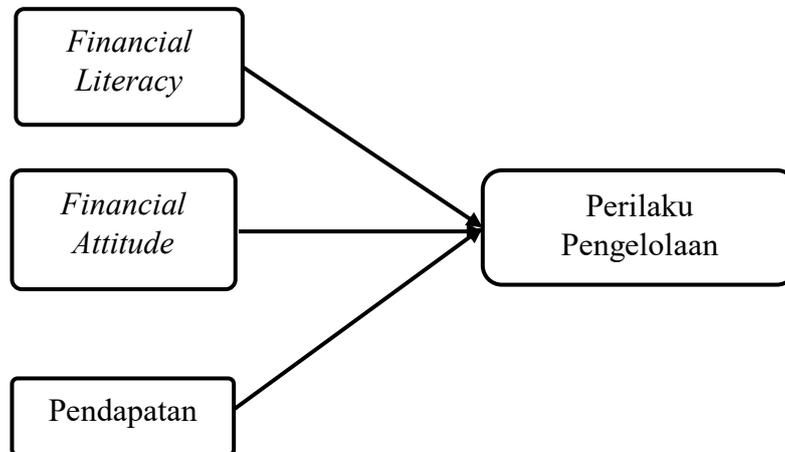
### **Pendapatan**

Menurut Herlindawati, (2015) Pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh individu dalam tempo tertentu. Penghasilan yang telah di dapatkan dan berpenghasilan tinggi bagi seseorang akan lebih leluasa dalam menggunakan penghasilan, sehingga mempunyai pandangan yang berbeda dari orang berpenghasilan

rendah. Mereka yang berpenghasilan tinggi memiliki kesulitan keuangan daripada mereka yang berpenghasilan rendah.

### Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



### Hipotesis

- H<sub>1</sub>= *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- H<sub>2</sub>= *Financial Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- H<sub>3</sub>=Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### Metodelogi Penelitian

#### Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu sistem *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif berupa data primer yang didominasi dalam pola angka. Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM *fashion* di Kota Malang dan dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan Januari 2021.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini pada pelaku UMKM di Kota Malang, Jawa Timur yang jumlahnya sekitar 5.000 unit. Teknik penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel penelitian dengan menggunakan berbagai pertimbangan tertentu. Maka didapatkan 50 pelaku yang dapat dijadikan sampel.

#### Sumber Data

Sumber data menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan kuisioner yang berisi pernyataan.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuisioner. Pengukuran yang digunakan yaitu dengan penilaian *skala likert*.

### Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

## Pembahasan

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Umur	Jumlah Responden	(%)
1.	20-30	37	74%
2.	31-40	8	16%
3.	41-50	3	6%
4.	>50	2	4%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pelaku UMKM Fashion di Kota Malang didominasi oleh responden yang berusia 20-30 tahun. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden tingkat usia 20-30 tahun berjumlah 37 (74%), 31-40 tahun 8 orang (16%), 41-50 tahun 3 orang (6%) dan sekitar <50 tahun 2 orang (4%).

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
1.	Pria	15	30%
2.	Wanita	35	70%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pelaku UMKM Fashion di Kota Malang didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden tingkat jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 15 orang dengan jumlah presentase 30%, dan jenis kelamin perempuan berjumlah 35 orang dengan jumlah presentase 70%.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase(%)
1.	SMA	42	84%
2.	S1	6	12%
3.	S2	2	4%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Pelaku UMKM Fashion di Kota Malang didominasi oleh responden pendidikan terakhir yaitu SMA. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden tingkat dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir yaitu untuk pendidikan SMA

sebanyak 42 orang dengan presentase 84%, untuk pendidikan S1 sebanyak 6 orang dengan presentase 12%, dan untuk pendidikan S2 sebanyak 2 orang dengan presentase 4%.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen yang dipakai. Akuratnya instrumen yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS. Pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sample 50.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

Varabel	Instrumen	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Ket.
<i>Financial Literacy</i>	X1.1	0,497	0,2787	Valid
	X1.2	0,708	0,2787	Valid
	X1.3	0,531	0,2787	Valid
	X1.4	0,723	0,2787	Valid
	X1.5	0,684	0,2787	Valid
<i>Financail Attitude</i>	X2.1	0,548	0,2787	Valid
	X2.2	0,526	0,2787	Valid
	X2.3	0,619	0,2787	Valid
	X2.4	0,720	0,2787	Valid
	X2.5	0,637	0,2787	Valid
Pendapatan	X3.1	0,525	0,2787	Valid
	X3.2	0,738	0,2787	Valid
	X3.3	0,735	0,2787	Valid
	X3.4	0,683	0,2787	Valid
	X3.5	0,712	0,2787	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Y1.1	0,332	0,2787	Valid
	Y1.2	0,696	0,2787	Valid
	Y1.3	0,652	0,2787	Valid
	Y1.4	0,606	0,2787	Valid
	Y1.5	0,595	0,2787	Valid

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil  $r_{hitung}$  dari  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y > r_{tabel}$ . Maka dapat dikatakan bahwa setiap instrumen dalam penelitian ini adalah valid.

#### Uji Raliabitilas

Uji realibilitas berguna membuktikan reliabel atau tidak item instrumen pada variabel tersebut. Uji realibilitas diukur menggunakan nilai *alpha cronbachs* dengan nilai 0,6. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbachs*  $> 0,6$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas**

No.	Variabel	Cronbachs Alpha	Ket.
1.	<i>Financial Literacy</i>	0,786	Reliabel
2.	<i>Financial Attitude</i>	0,751	Reliabel
3.	Pendapatan	0,705	Reliabel
4.	PerilakuPengelolaan Keuangan	0,773	Reliabel

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbachs* lebih dari 0,6, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel penelitian yang dipergunakan adalah reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji apakah kuesioner yang telah disebar memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikan *asyp.sig* > 0,05 diartikan sebaran data terdistribusi normal. Sedangkan, bila nilai *asyp.sig* < 0,05 diartikan sebaran dinyatakan tidak terdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54826055
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,057
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Dari hasil di atas diketahui nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Maka dapat diartikan bahwa tes uji normalitas pada penelitian ini yaitu terdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolerasi

Uji multikoleritas dipergunakan untuk menguji model regresi untuk menunjukkan adanya kolerasi antara variabel bebas atau lebih dalam model regresi linier berganda. Menguji multikolerasi dapat dilihat dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika angka Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat dinyatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolerasi.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

No.	Variabel Bebas	Nilai	
		Tolerance	VIF
1.	<i>Financial Literacy</i>	0,694	1,441
2.	<i>Financial Attitude</i>	0,513	1,949
3.	Pendapatan	0,598	1,671

Dari hasil uji multikolinieritas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF= 1 <10, bahwa disimpulkan bebas dari multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk mengetes apakah di dalam model regresi terjadi suatu ketidaksamaan varians dari residual 1 penelitian ke penelitian lain. cara melihat ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas yaitu dengan metode “uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen dengan nilai *absolute residual* > 0,05” maka dapat dikatakan tidak adanya terjadi gejala heterokedastisitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser )**

No.	Variabel	Sig.	Ket
1.	<i>Financial Literacy</i>	0,231	Non Heterokedastisitas
2.	<i>Financial Attitude</i>	0,006	Non Heterokedastisitas
3.	Pendapatan	0,466	Non Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser pada tabel 8 dapat disimpulkan dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk meramalkan nilai variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y yang datanya diolah menggunakan program SPSS.

**Tabel 9. Hasil Analisis Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,203	1,989		4,124	,000
	<i>Financial Literacy</i>	,226	,106	,263	2),127	,039
	<i>Financial Attitude</i>	-,191	,116	-,237	-1,649	,106
	Pendapatan	,558	,104	,713	5,364	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 8,203 + 0,226X_1 - 0,191X_2 + 0,558X_3 + e$$

Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan:

- a = Nilai konstanta sebesar 9,218 (positif), maka apabila variabel *financial literacy* ( $X_1$ ), *financial attitude* ( $X_2$ ) dan pendapatan bersifat konstan, maka variabel perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai positif.
- $b_1$  = Nilai koefisien regresi *financial literacy* ( $X_1$ ) sebesar 0,226 (positif), maka apabila *financial literacy* ( $X_1$ ) naik maka perilaku pengelolaan keuangan akan menurun dan sebaliknya jika *financial literacy* ( $X_1$ ) turun maka perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat.
- $b_2$  = Nilai koefisien regresi *financial attitude* ( $X_2$ ) sebesar -0,191 (negatif), maka apabila *financial attitude* ( $X_2$ ) naik maka perilaku pengelolaan keuangan akan menurun dan sebaliknya jika *financial attitude* ( $X_2$ ) turun maka perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat.
- $b_3$  = Nilai koefisien regresi pendapatan ( $X_3$ ) sebesar 0,558 (positif), maka jika pendapatan ( $X_3$ ) naik maka perilaku pengelolaan keuangan akan mengalami peningkatan dan sebaliknya jika nilai pendapatan ( $X_3$ ) turun maka perilaku pengelolaan akan menurun.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel 10. Hasil Uji T**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8,203	1,989		4,124	,000
	<i>Financial Literacy</i>	,226	,106	,263	2),127	,039
	<i>Financial Attitude</i>	-,191	,116	-,237	-1,649	,106
	Pendapatan	,558	,104	,713	5,364	,000
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan:

- 1) *Financial Literacy* ( $X_1$ )  
Diketahui nilai sig. variabel  $X_1$  adalah sebesar 0,039, yang dapat disimpulkan  $0,039 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima yang artinya,  $H_1$  dalam penelitian ini terbukti yaitu secara parsial *financial literacy* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Y.
- 2) *Finacial Attitude* ( $X_2$ )  
Diketahui nilai sig variabel  $X_2$  sebesar 0,522, yang dapat disimpulkan  $0,522 > 0,05$  maka  $H_2$  ditolak yang berarti,  $H_2$  dalam penelitian ini tidak terbukti yaitu secara parsial *financial attitude* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Y.
- 3) Pendapatan ( $X_3$ )

Diketahui nilai sig variabel  $X_3$  sebesar 0,000, yang dapat disimpulkan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima yang artinya,  $H_3$  dalam penelitian ini terbukti yaitu secara parsial pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Y.

### Koefisien Determasi ( $R^2$ )

**Tabel 11. Koefisien Determasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 <sup>a</sup>	,513	,481	1,598
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, <i>FinancialLiteracy</i> , <i>FinancialAttitude</i>				

Berikut ini hasil dari nilai koefisien determasi (*Adj.R*) sebesar 0,481 atau 48,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dalam menjelaskan Y diketahui sebesar 48,1% sedangkan sisanya (100%- 48,1%) maka diperoleh hasil 51,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Setelah melakukan uji parsial dengan uji t yaitu nilai  $t_{hitung}$  2,127 dengan nilai signifikansi  $0,039 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dikatakan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap Y pada pelaku UMKM fashion di kota Malang. Maka dapat dikatakan kenaikan atau penurunan *financial literacy* berpengaruh pada naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sesuai pada pernyataan, Sari et al., (2020) dan Nisa dkk (2020) bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

#### Pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Setelah melakukan uji individu dengan uji t maka nilai  $t_{hitung}$  -1,649 dengan nilai signifikan  $0,106 > 0,05$ . Diketahui bahwa  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka dapat dikatakan kenaikan atau penurunan *financial attitude* tidak akan berdampak pada naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pernyataan, Lianto & Elizabeth (2017), Sari et al., (2020) dan Nisa dkk (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

#### Pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Setelah melakukan uji parsial menggunakan uji t maka nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,364 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa

pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka dapat dikatakan peningkatan atau penurunan pendapatan berdampak pada naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan. Pendapatan digunakan untuk mengukur apakah pelaku UMKM fashion kota Malang mampu mengelola keuangan dengan benar dari pendapatan yang diperoleh. Didukung oleh Nabila (2016), Dayanti et al., (2020) dan Sari et al., (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## Simpulan Dan Saran

### Simpulan

1. Variabel *Financial Literacy* secara individu berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka membuktikan pelaku UMKM fashion di kota Malang dapat dikatakan mereka mempunyai *financial literacy* atau pengetahuan keuangan yang cukup baik, karena mereka telah mempunyai pengetahuan tentang keuangan dan pengetahuan dalam menyusun keuangan.
2. Variabel *Financial Attitude* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini membuktikan sikap bukan menjadi masalah utama menjalankan roda keuangan. Meskipun sikap yang dimiliki sebagian responden rata-rata sudah baik, tetapi dengan adanya faktor tidak terduga lain yang muncul maka perilaku keuangan yang dihasilkan tidak terlalu berpengaruh.
3. Variabel Pendapatan secara secara berpengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini membuktikan pelaku UMKM fashion di kota Malang mampu mengelola keuangannya dengan benar yang di dasari pada pernyataan dengan hasil tanggapan responden yang rata-rata menjawab setuju.

### Keterbatasan

1. Responden pada kuesioner menjadi keterbatasan, dikarenakan tidak semua jawaban responden benar atau kurang benar.
2. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti kesulitan dalam pengambilan sampel, dikarenakan adanya kendala covid-19 dan musim hujan.
3. Di waktu yang tidak memungkinkan dengan adanya pandemi covid-19 mengakibatkan prosedur perijinan menjadi sulit.

### Saran

#### a. Bagi Pelaku Usaha

1. Pelaku usaha diharapkan lebih dapat mendalami pengetahuan *financial literacy*, dikarenakan masih minim pengetahuan tentang keuangan dengan mempelajari melalui pendidikan formal atau non formal.
2. Pelaku usaha diharapkan juga dapat meningkatkan *financial attitude* agar dapat mengatasi masalah keuangan dengan tepat.
3. Dan pelaku usaha diharapkan dapat menggunakan pendapatan dengan baik dalam mengelola keuangan.

## b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengambil variabel yang berbeda dari peneliti sebelumnya dan lebih memperbanyak sampel penelitian dan jangkauannya lebih di perluas lagi.

**Daftar Pustaka**

- Herlinawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 158-169.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 160–174."
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*.
- Margaretha Farah dan Reza Arip. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Nabilla, D. R. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Profesional Muda Di Surabaya*.
- Nisa, F. khairun, Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Riset Manajemen*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Literasi Keuangan*. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Pradiningtyas, T. E., Lukiastuti, F., Bank, S., Jateng, B. P. D., Abstrak, S., Semarang, K., & Kunci, K. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP LOCUS OF CONTROL DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN*. 6(1), 96–112.
- Rajna, A. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(No. 8), 10–113.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 17–31.

Nurul Khoirini\*) Adalah Alumni FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono\*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma